

ABSTRACT

Rintardo, Alfonsus Rinardi. (2011). *Translation Methods and Procedures of Cultural Issues in Literary Translation: A Case Study in Paulo Coelho's The Alchemist*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This research analyzes the translation methods and procedures used in translating English version of Paulo Coelho's *The Alchemist* into its Indonesian version, especially dealing with cultural issues found among words, phrases, or clauses within sentences.

The formulated problems are: 1) what are the translation methods and procedures used in the translated Paulo Coelho's *The Alchemist* and the styles of translation from the application of those methods and procedures?, 2) what is its type of text reliability? 3) what are the weakness(es) and the strength(s) of the translated *The Alchemist*?

To answer the problems, the researcher conducted qualitative research on content analysis. There are two sources of the research, namely primary source and secondary source. The primary source is taken from the two versions of Paulo Coelho's *The Alchemist*, while the secondary sources consist of theories of translation, theory of culture, and the review on work's context.

The findings of the research are: 1) the translation methods used are 'pure' and 'combination' categories of form change, modulation, adaptation, and contextual conditioning, 2) the styles of translation used are: metaphor, metonymy, zeugma, periphrasis, allusion, and allegory, 3) all in all, the translations tend to pursue fluency type of text reliability, but some in cases the so called foreignism and literalism still appear. 4) despite its accuracy and naturalness, especially in using the terms or concepts dealing with spirituality and figurative language, there are more than 25% cases (of samples provided) involving weaknesses on foreignism and literalism (including misinterpretation of meaning, inconsistency use of certain word, inappropriate or ambiguous diction, and inappropriate form).

It is suggested that the future researchers may further explore the possible studies for more detailed analysis on readability measurement of selected terms / expressions, grammatical changes of sentences, symbols which appear in the story, or characterization of the story. As for the lecturer, it is recommended that this research be used to teach Translation I class.

Keywords: *translation, literary translation, culture, method and procedure, case study, style*

ABSTRAK

Rintardo, Alfonsus Rinardi. (2011). *Translation Methods and Procedures of Cultural Issues in Literary Translation: A Case Study in Paulo Coelho's The Alchemist*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengkaji tentang metode dan prosedur penerjemahan yang digunakan dalam novel *The Alchemist* karya Paulo Coelho versi bahasa Inggris ke dalam versi bahasa Indonesia , terutama mengenai hal-hal yang bersifat kultural yang ditemukan pada kata, frasa, maupun klausa dalam kalimat.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah: 1) apa sajakah metode dan prosedur terjemahan yang digunakan dalam versi terjemahan *The Alchemist* karya Paulo Coelho dan gaya dalam penerjemahan yang muncul dari penerapan metode dan prosedur tersebut?, 2) apakah tipe *text reliability* dari karya terjemahan tersebut?, 3) apa sajakah keunggulan dan kelemahan karya terjemahan *The Alchemist* tersebut?

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif berupa analisis konten untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Ada dua sumber yang digunakan dalam studi ini, yakni sumber utama dan sumber kedua. Sumber utama diambil dari dua versi novel *The Alchemist* karya Paulo Coelho, sedangkan sumber kedua meliputi teori-teori penerjemahan, teori budaya, serta konteks karya.

Hasil penelitian dari penelitian ini adalah: 1) kategori metode penerjemahan yang diterapkan merupakan variasi antara metode ‘murni’ serta ‘kombinasi’ antar metode: *form change, modulation, adaptation* dan *contextual conditioning*, 2) adapun gaya penerjemahan yang muncul dari penerapan prosedur tersebut adalah: *metaphor, metonymy, zeugma, periphrasis, allusion* dan *allegory*, 3) secara garis besar, *text reliability* dari karya terjemahan ini sendiri cenderung mengarah ke *fluency*, namun sayangnya masih menyisakan *literalism* dan *foreignism* pada beberapa kasus yang muncul, 4) meski memiliki akurasi dan penggunaan bahasa yang natural, terutama berkaitan dengan penggunaan istilah atau konsep yang berhubungan dengan spiritualitas dan bahasa figuratif, terjemahan ini memunculkan lebih dari 25% kasus, dari keseluruhan sampel, yang berkaitan dengan kelemahan dalam hal *foreignism* dan *literalism* (termasuk kesalahan interpretasi makna, inkonsistensi dalam penggunaan kata tertentu, pilihan kata yang kurang tepat atau ambigu, serta bentuk yang kurang sesuai).

Para peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih lanjut mengeksplorasi studi untuk analisis yang lebih rinci pada pengukuran tingkat keterbacaan istilah / ekspresi tertentu, perubahan gramatikal dalam kalimat, simbol-simbol yang muncul dalam cerita, atau penokohan dalam cerita. Bagi dosen, penelitian ini disarankan untuk digunakan dalam mengajar kelas Translation I.

Kata-kata kunci: *terjemahan, terjemahan sastra, budaya, metode dan prosedur, studi kasus, gaya bahasa*